



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371

Website : <https://www.fitk.uinsu.ac.id>

SURAT TUGAS

Nomor : B-1997/Un.11/ITK.V.7/PP.01/02/2026

Dasar : Surat Tugas Pembuatan Modul pada perkuliahan semester genap T.A. 2025/2026 di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatra Utara Medan, tanggal 23 Februari 2026 kepada Dr. Sudirman, M.Si.;

Memberi Tugas

Kepada : Nama : Dr. Sudirman, M.Si
NIP : 197102072005011004

Jabatan : Dosen
Unit Kerja : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sumatera Utara Medan

Untuk : Bertugas membuat Modul sebagai berikut :

1. Aksiologi Manajemen pendidikan Islam dalam etika dan nilai filsafat Manajemen
2. Tantangan modernitas dan pos modernisme terhadap pendidikan Islam
3. Implementasi manajemen resiko dalam lembaga pendidikan
4. Strategi Penanganan resiko

Keterangan : Setelah selesai melaksanakan tugas ini, segera melaporkan hasil kegiatan kepada pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Demikian Surat Tugas ini diterbitkan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Medan
23 Februari 2026

a.n Dekan

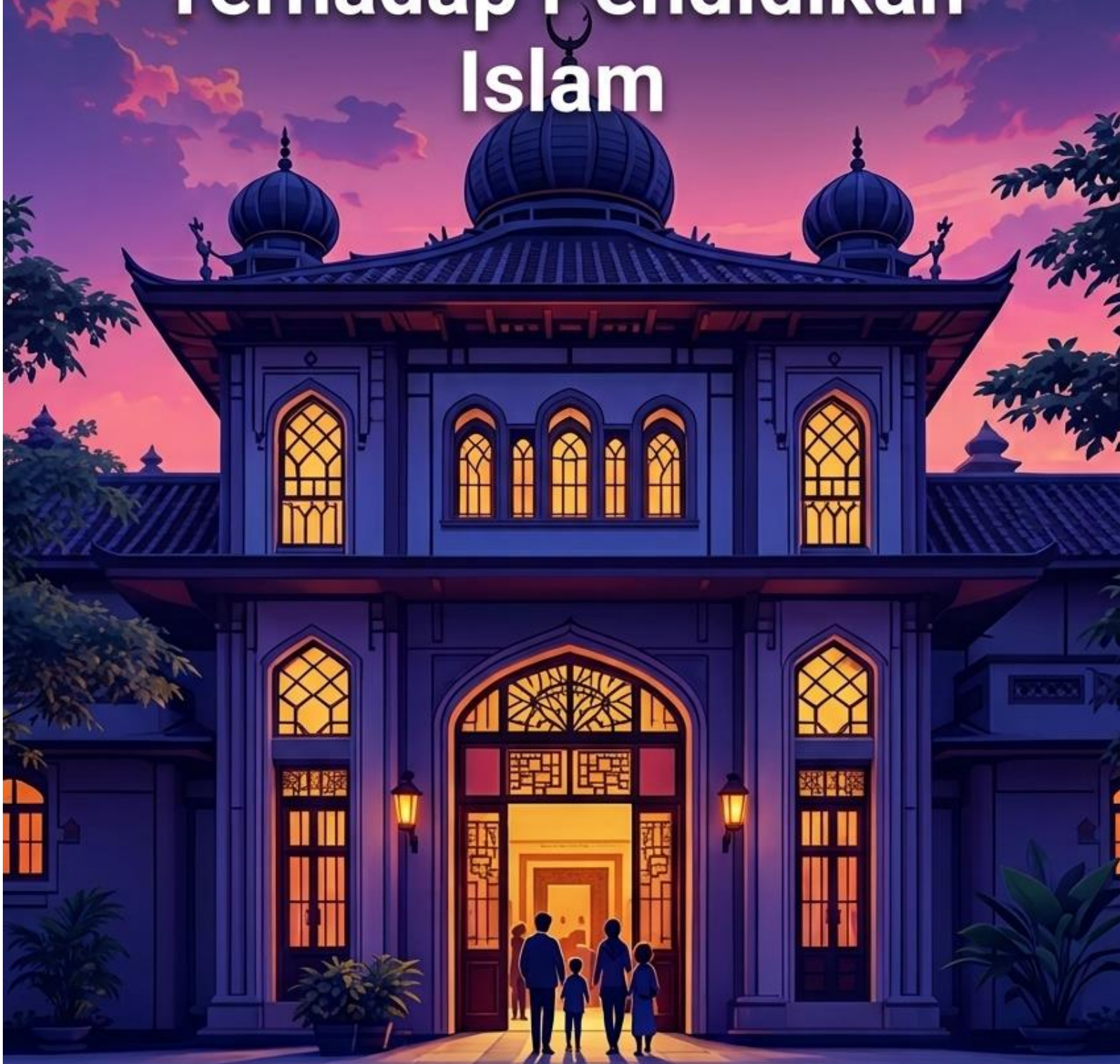
Wakil Dekan Bidang Ak
u.b.

Ketua Prodi S1 MPI




Nasrul Syakur Chaniago, SS., MPd
NIP. 197708082008011014

Tantangan Modernitas Dan Pos Modernisme Terhadap Pendidikan Islam



Penulis
Dr. Sudirman, M.Si

MODUL AJAR

Disusun untuk Melengkapi Pedoman Tugas pada Mata Kuliah
Filsafat Manajemen Pendidikan Islam

Disusun Oleh:
Dr. Sudirman, M.Si



**Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
2026**

**HALAMAN PENGESAHAN PENGEMBANGAN
BAHAN PEMBELAJARAN**

- | | |
|-----------------------------|--|
| 1. Judul Bahan Pembelajaran | : Modul Ajar Filsafat Manajemen Pendidikan Islam |
| 2. Bidang Ilmu | : Filsafat Manajemen Pendidikan Islam |
| 3. Identitas Penulis | |
| a. Nama Lengkap dan Gelar | : Dr. Sudirman, M.Si |
| b. Jenis Kelamin | : Laki – Laki |
| c. NIP. | : 197102072005011004 |
| d. Pangkat/ Golongan | : IV b/ Pembina |
| e. Jabatan | : Lektor |
| f. Fakultas | : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan |
| g. Universitas | : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara |
| 4. Jumlah Penulis | : 1 Orang |
| 5. Kelas Pengguna | : S1 Program Studi Filsafat Manajemen Pendidikan Islam,
Semester IV |
| 6. Waktu Penulisan | : 1 Bulan |

Mengetahui,
Dekan
Prof. Dr. Candra Wijaya, M.Pd



Prof. Dr. Candra Wijaya, M.Pd
NIP. 197404072007011037

Medan, 2 Maret 2026
Penulis

A handwritten signature in blue ink, which appears to be 'Sudirman', followed by a checkmark.

Dr. Sudirman, M.Si
NIP. 197102072005011004

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Modul Ajar Filsafat Manajemen Pendidikan Islam dengan topik **"Tantangan Modernitas Dan Postmodernisme Terhadap Pendidikan Islam"** ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Modul ajar ini disusun sebagai salah satu sumber belajar untuk membantu mahasiswa Program Studi **Filsafat Manajemen Pendidikan Islam**. Materi disajikan secara sistematis agar dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif serta meningkatkan pemahaman dan kemampuan berpikir akademis mahasiswa dalam merespons arus modernitas dan postmodernisme.

Penulis menyadari bahwa modul ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga Modul Ajar ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, dosen, dan seluruh pembaca sebagai salah satu sumber belajar yang berkualitas.

Medan, 2 Maret 2026

Penulis

Dr. Sudirman, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
INFORMASI UMUM	1
KOMPETENSI INTI	1
ASESMEN	9
LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN PRESENTASE.....	13
RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN.....	14
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK	17
DAFTAR PUSTAKA	28

INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul Ajar	
Nama Penulis	: Dr. Sudirman, M.Si
Mata Pelajaran	: Filsafat Manajemen Pendidikan Islam
Materi	: Tantangan Modernitas dan Postmodernisme Terhadap pendidikan Islam
Jenjang Sekolah	: Perguruan Tinggi
Kelas/ Fase	: IV/E
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (1 x 100 Menit)
KOMPETENSI INTI	
A. Capaian Pembelajaran	
Mahasiswa dapat menganalisis hakikat tantangan modernitas (sekularisme, rasionalisme, materialisme) dan postmodernisme (relativisme, dekonstruksi, de-sentralisasi kebenaran) serta mampu merumuskan respons strategis-filosofis lembaga pendidikan Islam dalam mempertahankan nilai-nilai tauhid dan keadaban.	
B. Tujuan Pembelajaran	
Melalui kegiatan membaca, diskusi, dan tanya jawab, mahasiswa dapat:	
1 Mengidentifikasi konsep dasar modernitas dan postmodernisme dalam konteks pemikiran filsafat pendidikan. 2 Memahami tantangan sekularisme dan relativisme terhadap nilai pendidikan Islam. 3 Merumuskan langkah strategis pendidikan Islam dalam merespons tantangan zaman.	
C. Kompetensi Awal	
1. Mahasiswa telah mengenal perbedaan ontologi, epistemologi, dan aksiologi 2. Mahasiswa memiliki pengetahuan awal tentang fungsi- fungsi dasar manajemen 3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi bahwa tidak semua praktik manajemen sesuai dengan etika islam. 4. Mahasiswa memiliki pengalaman atau pengetahuan sederhana tentang peran etika dan nilai dalam kehidupan sehari hari	
D. Profil Pelajar Pancasila	
1. Mandiri : Mahasiswa belajar mandiri dan mengeksplorasi materi 2. Bergotong royong : Kolaborasi dalam diskusi untuk memecahkan dilema dan krisis pendidikan	

3. Kreatif : Fleksibel dalam mencari gagasan dan solusi alternatif atas tantangan pemikiran zaman. 4. Bernalar kritis : Mengorelasikan arus pemikiran modernitas/postmodernisme dengan realitas di lembaga pendidikan Islam.
E. Pemahaman Bermakna
Manfaat yang akan diperoleh mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran ini adalah: 1. Modernitas dan postmodernisme bukan sekadar era waktu, melainkan paradigma pemikiran yang memengaruhi dasar epistemologi pendidikan Islam. 2. Pendidikan Islam harus bersikap kritis: mengambil dimensi positif (sains & teknologi) tanpa mengorbankan fondasi nilai tauhid dan akidah. 3. Resiliensi filosofis menjadikan tata kelola pendidikan Islam tetap relevan, adaptif, namun kukuh secara moral dan spiritual di era global.
F. Pertanyaan Pemantik
1. Apa yang di maksud dengan era modernitas dan postmodernisme dalam kacamata filsafat pendidikan? 2. Bagaimana relativisme postmodernisme dapat mengikis pembentukan karakter dan aqidah peserta didik di lembaga pendidikan Islam? 3. Langkah strategis apa yang harus diambil oleh lembaga pendidikan Islam untuk menghadapi dekonstruksi nilai-nilai agama?
G.Target peserta didik
Mahasiswa reguler : fase E/Kelas IV
H. Model pembelajaran
1. Model : Discovery Learning 2. Metode : Metode diskusi, Tanya jawab, Presentasi
I. Moda Pembelajaran
Sistem tatap muka
J. Sarana Dan Prasarana
1. Media pembelajaran : LKPD, powerpoint, video pembelajaran, artikel 2. Alat dan bahan : : Laptop, proyektor, roll kabel, speaker, papan tulis, spidol, handphone 3. Sumber pembelajaran : Bahan ajar dan internet
K. Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan (5 Menit)
1. Dosen memberikan salam dan menyiapkan mahasiswa untuk berdoa 2. Dosen menanyakan kabar dan mengecek kehadiran mahasiswa

3. Mengkondisikan mahasiswa dengan mengecek kelengkapan alat tulis dan menyingkirkan barang yang tidak diperlukan selama proses pembelajaran.
4. Mempersiapkan mahasiswa secara fisik dan mental untuk menerima materi ajar hari ini dengan mengajak mahasiswa melakukan ice breaking terlebih dahulu.

Apersepsi

5. Dosen menanyakan apa kaitan gambar yang ditampilkan dengan materi yang akan di pelajari.

Perhatikan gambar berikut!



Apa pendapat kalian tentang gambar tersebut? Apa kaitan gambar tersebut dengan materi yang akan kita pelajari?

6. Mahasiswa menjawab pertanyaan yang dosen ajukan.

Motivasi

7. Dosen menyampaikan pentingnya penguatan pandangan hidup Islam (*Islamic worldview*)
8. Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (20 menit)

Sintak I : Pemberian rangsangan(stimulasi)

Dosen menampilkan video pembelajaran tentang tantangan modernitas dan postmodernisme terhadap pendidikan Islam. Tayangan ini dimaksudkan untuk membangkitkan rasa ingin tahu dan memicu analisis kritis mahasiswa terhadap implikasi sekularisme, relativisme, dan dekonstruksi nilai di lembaga pendidikan.

Link video : <https://youtu.be/W6Tr0tpRSu4?si=v8aMFced-gtNa-sU>

Sintak II : Identifikasi masalah(Problem statment)

Mahasiswa diberikan pertanyaan pemicu sebagai respon terhadap tayangan video:

- Bagaimana sekularisme memisahkan manusia dari kendali agama serta metafisika, dan apa saja tiga proses utamanya
- Apa perbedaan mendasar antara cara pandang Barat modern dan pandangan Islam (*Islamic worldview*) dalam memandang alam semesta (*nature*) dan sains?
- Apa dampak dari pengosongan nilai kerohanian (*disenchantment of nature*) terhadap kurikulum sains dan ilmu sosial di lembaga pendidikan Islam?

Sintak III : Pengumpulan data(Data collection)

Pada tahap ini mahasiswa mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan tantangan modernitas dan postmodernisme terhadap pendidikan Islam melalui beberapa kegiatan berikut:

Mengamati sumber belajar

- Mahasiswa menyimak tayangan video kajian (Dr. Ugi Suharto / Dr. Fahrudin Faiz) serta mengamati bahan ajar/slide mengenai konsep sekularisme, relativisme, dan dekonstruksi nilai dalam pendidikan Islam.

Membaca dan mencari informasi

Mahasiswa secara berkelompok mencari informasi dari buku paket Filsafat Manajemen Pendidikan Islam, modul, atau sumber belajar lain mengenai:

- pengertian dan sejarah berkembangnya Modernisme serta Postmodernisme.
- Pilar-pilar metodologi pemikiran Barat modern (rasionalisme, empirisme, dan sekularisme).
- Tiga proses sekularisasi: *disenchantment of nature*, *desacralization of politics/authority*, dan *deconsecration of values*.
- Dampak sekularisme dan relativisme nilai terhadap pemikiran, akidah, dan moral peserta didik di lembaga pendidikan Islam.
- Strategi respons keilmuan Islam (*Islamic worldview*, Islamisasi Ilmu Pengetahuan vs. Integrasi Ilmu).

Mencatat informasi penting

- Mahasiswa mencatat hasil temuan mereka dalam lembar kerja atau buku catatan berupa poin-poin penting terkait materi aksiologi dan etika manajemen pendidikan Islam

Mengidentifikasi contoh bakteri dalam kehidupan sehari-hari

- Mahasiswa mencari contoh penerapan nilai etika dalam kehidupan, misalnya pada proses transparansi laporan keuangan dan rekrutmen SDM secara adil, serta contoh pelanggaran etika seperti nepotisme.

Mengisi lembar kerja peserta didik (LKPD)

- Mahasiswa menjawab beberapa pertanyaan pada LKPD yang diberikan dosen untuk membantu mereka memahami konsep tentang aksiologi manajemen. Dosen memberikan lembar kerja penelitian (LKPD) yang berisi pertanyaan pemicu dan petunjuk untuk menggali informasi lebih lanjut terkait masalah yang telah disajikan.

Sintak IV : Pengolahan Data(Data processing)

Mahasiswa mendiskusikan informasi yang diperoleh dalam kelompok, kemudian menyusun hasilnya dalam bentuk:

- Peta Konsep / Matriks Analisis (Menganalisis perbedaan tantangan Modernisme vs. Postmodernisme serta bentuk solusinya dalam Pendidikan Islam).
- tabel perbandingan (misalnya: Perbandingan Pandangan Modernisme vs. Postmodernisme vs. Islam)
- ringkasan materi tentang tantangan modernitas, postmodernisme, dan dekonstruksi nilai dalam Pendidikan Islam.

Sintak V : Pembuktian (Verification)

- Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai pengertian, karakteristik, ancaman (sekularisme, relativisme, dekonstruksi nilai), serta solusi Islam terhadap tantangan modernitas dan postmodernisme dalam pendidikan.
- Kelompok lain memberikan tanggapan, pertanyaan, atau tambahan informasi terhadap hasil presentasi kelompok yang tampil.
- Mahasiswa bersama dosen membandingkan hasil temuan dengan sumber belajar yang benar seperti buku *Filsafat Pendidikan Islam*, karya akademis terkait, atau referensi relevan lainnya.
- Dosen memberikan penguatan dan klarifikasi konsep agar tidak terjadi kesalahan pemahaman mengenai materi bahaya paham modernisme/postmodernisme serta pentingnya penguatan *Islamic worldview*.
- Mahasiswa mengidentifikasi kembali contoh nyata pergeseran nilai dalam lingkungan pendidikan Islam dan merumuskan langkah konkret penangkalnya secara kritis.

Sintak VI : Merumuskan Kesimpulan

- Dosen membimbing mahasiswa menyintesis seluruh materi untuk merumuskan kesimpulan utama terkait tantangan modernitas, postmodernisme, serta solusi strategis pertahanan nilai-nilai dalam Pendidikan Islam.
- Mahasiswa (secara individu/kelompok) merumuskan dan menyampaikan kesimpulan akhir mencakup:
 1. Bahaya sekularisasi dan relativisme nilai terhadap pemikiran akademis peserta didik.
 2. Pentingnya penanaman pandangan hidup Islam (*Islamic worldview*) dan integrasi/Islamisasi ilmu pengetahuan.
 3. Peran strategis lembaga pendidikan Islam dalam menjaga otentisitas ajaran Islam di era modern.

Kegiatan Penutup (5 menit)
Resume • Mahasiswa bersama dosen menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengacu pada tujuan pembelajaran tentang tantangan modernitas dan postmodernisme terhadap Pendidikan Islam, dampak sekularisasi/relativisme nilai, serta strategi penangkalnya melalui <i>Islamic worldview</i>. Evaluasi • Dosen memberikan evaluasi singkat (kuis/pertanyaan reflektif) kepada mahasiswa untuk mengukur tingkat pemahaman mereka terhadap bahaya paham postmodernisme dan dekonstruksi nilai dalam pendidikan Islam. Refleksi • Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk merefleksikan makna pembelajaran hari ini khususnya bagaimana menjaga integritas pemikiran Islam dan moralitas di tengah arus modernisasi serta menyampaikan umpan balik untuk peningkatan kualitas pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Memberikan Pujian

- Dosen memberikan pujian terhadap perilaku mahasiswa yang telah sesuai dengan kesepakatan kelas.
“Semuanya telah menunjukkan kesadaran yang luar biasa terhadap aturan-aturan kelas. Atas kerja keras dan kedisiplinan yang telah ditunjukkan hari ini, Bapak mengucapkan terima kasih.”

Mengakui Perilaku Positif Secara Spesifik

Dosen mengapresiasi mahasiswa yang aktif dalam pembelajaran.

- *“Terima kasih kepada peserta didik yang aktif (menyebutkan nama) atas partisipasi aktif di dalam kelas. Bapak melihat bahwa kamu selalu berusaha mengikuti pembelajaran dengan baik. Tindakanmu membantu menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan memotivasi teman-teman yang lain.”*

Pembiasaan Positif

- Dosen memberikan contoh pembiasaan positif dengan menerapkan prinsip berpikir kritis religius (*Islamic worldview*) agar mahasiswa terbiasa menyaring pengaruh buruk sekularisme, relativisme, dan dekonstruksi nilai dalam kehidupan akademis maupun sehari-hari.

Tindak Lanjut

- Dosen menyampaikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Penguatan Kesepakatan Kelas

- Dosen mengingatkan kembali mahasiswa untuk selalu menaati kesepakatan kelas yang telah dibuat di awal pembelajaran (kontrak belajar).

Penutup

- Dosen menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

L. Assessment

1. Asesmen Awal

- a. Asesmen diagnostik non kognitif : Pertanyaan reflektif awal mengenai kesiapan belajar, pemahaman dasar tentang isu-isu modern, dan respon personal mahasiswa terhadap pergeseran nilai di masyarakat.
- b. Asesmen diagnostik kognitif : Pre-test tertulis singkat (kuis di awal pertemuan) mengenai konsep dasar filsafat, modernisme, dan sekularisme.

2. Asesmen Formatif

- a. Penilaian Kognitif : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang mencakup analisis kritis terhadap tantangan modernitas, postmodernisme, sekularisasi, dan dekonstruksi nilai dalam pendidikan Islam.

- b. Sikap : lembar observasi sikap religius, pemikiran kritis, tanggung jawab kelompok, serta etika berdiskusi dalam koridor *Islamic worldview*.
- c. Penilaian Keterampilan : Lembar penilaian kinerja presentasi kelompok dan lembar penilaian produk (misal: Peta Konsep, Matriks Analisis, atau Ringkasan Eksekutif).

3. Asesmen Sumatif : Ujian Tengah Semester (UTS) / Ujian Akhir Semester (UAS) berbentuk soal uraian analitis (<i>essay</i>) mengenai pemecahan masalah (<i>problem-solving</i>) tantangan postmodernisme dalam Pendidikan Islam. 4. a. Penilaian Kognitif : Tes melalui pilihan ganda dan uraian
M. Pengayaan dan Remedial
1. Remedial: Mahasiswa yang belum mencapai ketuntasan pemahaman diberikan kesempatan mengulas materi mendasar (secara mandiri atau tutor sebaya), lalu merespons kembali pertanyaan-pertanyaan studi kasus mengenai ancaman sekularisme dan dekonstruksi nilai untuk perbaikan nilai. 2. Pengayaan: Mahasiswa yang sudah tuntas diminta melakukan analisis kritis (<i>mini essay</i> atau telaah jurnal) mengenai strategi penangkal paham relativisme dan dekonstruksi nilai pada lembaga pendidikan Islam modern, lalu mempresentasikannya di depan kelas.
N. Lampiran
Lembar observasi dan rubrik penilaian LKPD Bahan Ajar Media Ajar
O. Glosarium
Modernisme: Paham pemikiran Barat modern yang mengagungkan rasionalisme, empirisme, dan sains serta cenderung mengesampingkan nilai-nilai keagamaan dan tradisi. Postmodernisme: Paham yang mengkritik dan menolak klaim kebenaran mutlak (<i>absolute truth</i>), meragukan narasi-narasi besar (<i>meta-narratives</i>), serta mengusung relativisme dan dekonstruksi nilai. Sekularisme: Paham yang memisahkan urusan keagamaan dari urusan duniawi, pendidikan, dan sains. Dekonstruksi Nilai: Pembongkaran, pemikiran ulang, atau pembatalan terhadap norma, nilai moral, dan otoritas keagamaan hingga nilainya menjadi relatif dan subjektif. Relativisme: Pandangan bahwa kebenaran atau nilai moral tidak bersifat mutlak, melainkan bergantung pada sudut pandang individu, budaya, atau zaman. Disenchantment of Nature: Pengosongan nilai-nilai kerohanian/kesucian dari alam semesta (memandang alam secara materialistis semata). Desacralization of Authority: Penghilangan sakralitas atau rasa hormat terhadap otoritas keagamaan (seperti ulama dan tradisi keilmuan Islam). Deconsecration of Values: Penghilangan kesucian nilai-nilai moral/agama sehingga tidak ada lagi etika yang bersifat mutlak.

Islamic Worldview (Pandangan Hidup Islam): Visi tentang hakikat realitas dan kebenaran yang bersumber dari wahyu dan tradisi keilmuan Islam sebagai asas pemikiran dan tindakan.

P. Daftar Pustaka
Al-Attas, S. M. N. (1993). <i>Islam and Secularism</i>. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC). Al-Faruqi, I. R. (1982). <i>Islamization of Knowledge: General Principles and Workplan</i>. Herndon: International Institute of Islamic Thought (IIIT). Al-Attas, S. M. N. (1995). <i>Prolegomena to the Metaphysics of Islam: An Exposition of the Fundamental Elements of the Worldview of Islam</i>. Kuala Lumpur: ISTAC Armas, A. (2005). <i>Pengaruh Kristen-Barat dalam Studi Islam di Perguruan Tinggi</i>. Jakarta: Gema Insani Press. Husaini, A. (2005). <i>Hegemoni Barat dan Fasilitasi Islamisasi Sekolah dan Perguruan Tinggi</i>. Jakarta: Khusyiah Press. Ramayulis. (2015). <i>Ilmu Pendidikan Islam</i>. Jakarta: Kalam Mulia. Suharto, U. (2014). <i>Pemikiran dan Epistemologi Islam dalam Menghadapi Sekularisme</i>. Depok: Insists Press. Tobroni. (2015). <i>Membedah Pemikiran Pendidikan Islam: Deontologi, Epistemologi, dan Aksiologi</i>. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

ASESMEN

A. Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

Metode : Pertanyaan refleksi dengan menanyakan perasaan siswa tentang materi pelajaran hari ini!

1. Pertanyaan : Apa yang kamu rasakan dan bagaimana kondisi emosionalmu sebelum memulai pelajaran hari ini?
 - a. Sangat antusias, merasa tenang, dan terfokus
 - b. Cukup antusias dan tenang, tetapi sedikit khawatir
 - c. Kurang antusias dan merasa cemas
 - d. Tidak antusias, sangat cemas, dan sulit fokus
2. Rubrik penilaian

Jawaban	Deskripsi	Tindak Lanjut
Sangat bersemangat, merasa tenang, dan fokus	Sangat siap	Melakukan pembelajaran seperti biasa
Cukup bersemangat dan tenang, namun sedikit cemas	Siap	Memberikan sedikit motivasi tambahan sebelum pembelajaran
Sedikit bersemangat dan merasa cemas	Cukup Siap	Memberikan dukungan lebih banyak kepada peserta didik untuk membantu selama proses pembelajaran
Tidak bersemangat, sangat cemas, dan tidak fokus	Kurang	Memberikan perhatian khusus

3. Asesmen Diagnostik Kognitif
 - a. Teknik : tes tertulis (kegiatan pembelajaran sebelumnya)
 - b. Kisi-kisi :

Kompetensi Awal	Materi	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
Siswa mengetahui Konsep dasar filsafat dan pemikiran modern	Konsep Modernisme Dan Postmodernisme	Mahasiswa dapat Mengidentifikasi karakter Utama pandangan modernisme/postmodernisme dan perbedaan denngan pandangan Islam	1	Essay
Mahasiswa memahami isu sekularisasi dalam ilmu pengetahuan	Sekularisme dan Dekonstruksi Nilai	Mahasiswa dapat menjelaskan dampak paham sekularisme terhadap dekonstruksi nilai di lembaga pendidikan	2	Essay
Mahasiswa menganalisis fenomena pergeseran nilai dalam pendidikan	Dekonstruksi Nilai dan Relativisme Moral	Mahasiswa dapat menganalisis bentuk-bentuk dekonstruksi nilai dan relativisme moral yang terjadi di lingkungan lembaga pendidikan Islam	3	Essay
Mahasiswa merumuskan solusi epistemologis terhadap pengaruh Barat modern	<i>Islamic Worldview</i> dan Islamisasi Ilmu	Mahasiswa dapat menjelaskan peranan <i>Islamic Worldviw</i> sebagai solusi penangkal paham sekularisme.	4	Essay

No. Soal	Bentuk soal
1	Essay
2	Essay
3	Essay
4	Essay
5	Essay

1. Pemetaan level peserta didik

Nilai	Kategori
80-100	Paham
60-70	Paham sebagian
0-50	Perlu bimbingan

4. Asesmen Formatif

Hari/ Tanggal :

Kelas / Fase :

Materi :

No	Nama	Dimensi		Jumlah Skor	Nilai
		<i>Bergotong-royong</i>	<i>Bernalar Kritis</i>		

Rubrik penilaian Profil Pelajar Pancasila

Dimesi	Indikator	Kriteria
Bergotong Royong	- Aktif berdiskusi dalam kelompok - Mampu bekerja sama dan mengorganisir kegiatan kelompok - Bersedia membantu teman yang mengalami kesulitan	4 = Jika 3 indikator terpenuhi 3 = Jika 2 indikator terpenuhi 2 = Jika 1 indikator terpenuhi 1 = Jika tidak ada indikator yang terpenuhi
Bernalar Kritis	- Mampu mengidentifikasi masalah dengan baik. - Mampu mencari solusi dari berbagai sumber - Mampu menyampaikan ide atau gagasan dengan jelas	4 = Jika 3 indikator terpenuhi 3 = Jika 2 indikator terpenuhi 2 = Jika 1 indikator terpenuhi

		1 = Jika tidak ada indikator yang terpenuhi
--	--	---

Skor Maksimal : 8

Nilai : Jumlah Skor $\rightarrow$ nilai maksimal : $\times 100$

1. Nilai 85-100 : Sangat baik .

2. Nilai 70-84 : Baik

3. Nilai 55-69 : Cukup

4. Nilai <55 : Kurang

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN PRESENTASE

Hari/ Tanggal :

Kelompok :

No	Nama	Indikator				Jumlah Skor	Nilai
		<i>Isi</i>	<i>Struktur</i>	<i>Penyampaian</i>	<i>Interaksi dengan Kelompok lain</i>		

Kelompok :

No	Nama	Indikator				Jumlah Skor	Nilai
		<i>Isi</i>	<i>Struktur</i>	<i>Penyampaian</i>	<i>Interaksi dengan Kelompok lain</i>		

Kelompok :

No	Nama	Indikator				Jumlah Skor	Nilai
		<i>Isi</i>	<i>Struktur</i>	<i>Penyampaian</i>	<i>Interaksi dengan Kelompok lain</i>		

Kelompok :

No	Nama	Indikator				Jumlah Skor	Nilai
		<i>Isi</i>	<i>Struktur</i>	<i>Penyampaian</i>	<i>Interaksi dengan Kelompok lain</i>		

Kelompok :

No	Nama	Indikator				Jumlah Skor	Nilai
		<i>Isi</i>	<i>Struktur</i>	<i>Penyampaian</i>	<i>Interaksi dengan Kelompok lain</i>		

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

Indikator	Sub Indikator	Kriteria
Isi	Informasi yang disampaikan sesuai dengan materi	4 = Jika 3 sub indikator terpenuhi
	Menunjukkan pemahaman yang mendalam terkait	3 = Jika 2 sub indikator terpenuhi

	materi yang diberikan Isi presentasi jelas dan mudah dipahami	2 = Jika 1 sub indikator terpenuhi 1 = Jika tidak ada sub indikator yang terpenuhi
Struktur	Susunan presentasi teratur Pergantian antar anggota kelompok dalam melakukan presentasi baik Waktu presentasi sesuai dengan yang telah ditentukan	4 = Jika 3 sub indikator terpenuhi 3 = Jika 2 sub indikator terpenuhi 2 = Jika 1 sub indikator terpenuhi 1 = Jika tidak ada sub indikator yang terpenuhi
Penyampaian	Penggunaan bahasa jelas dan tepat. Intonasi dan volume suara sesuai dan jelas Bahasa tubuh menarik dan mendukung presentasi	4 = Jika 3 sub indikator terpenuhi 3 = Jika 2 sub indikator terpenuhi 2 = Jika 1 sub indikator terpenuhi 1 = Jika tidak ada sub indikator yang terpenuhi
Interaksi dengan kelompok lain	Bersikap sopan dan santun Mampu menjawab dengan baik. Menerima umpan balik dari kelompok lain dengan baik	4 = Jika 3 sub indikator terpenuhi 3 = Jika 2 sub indikator terpenuhi 2 = Jika 1 sub indikator terpenuhi 1 = Jika tidak ada sub indikator yang terpenuhi

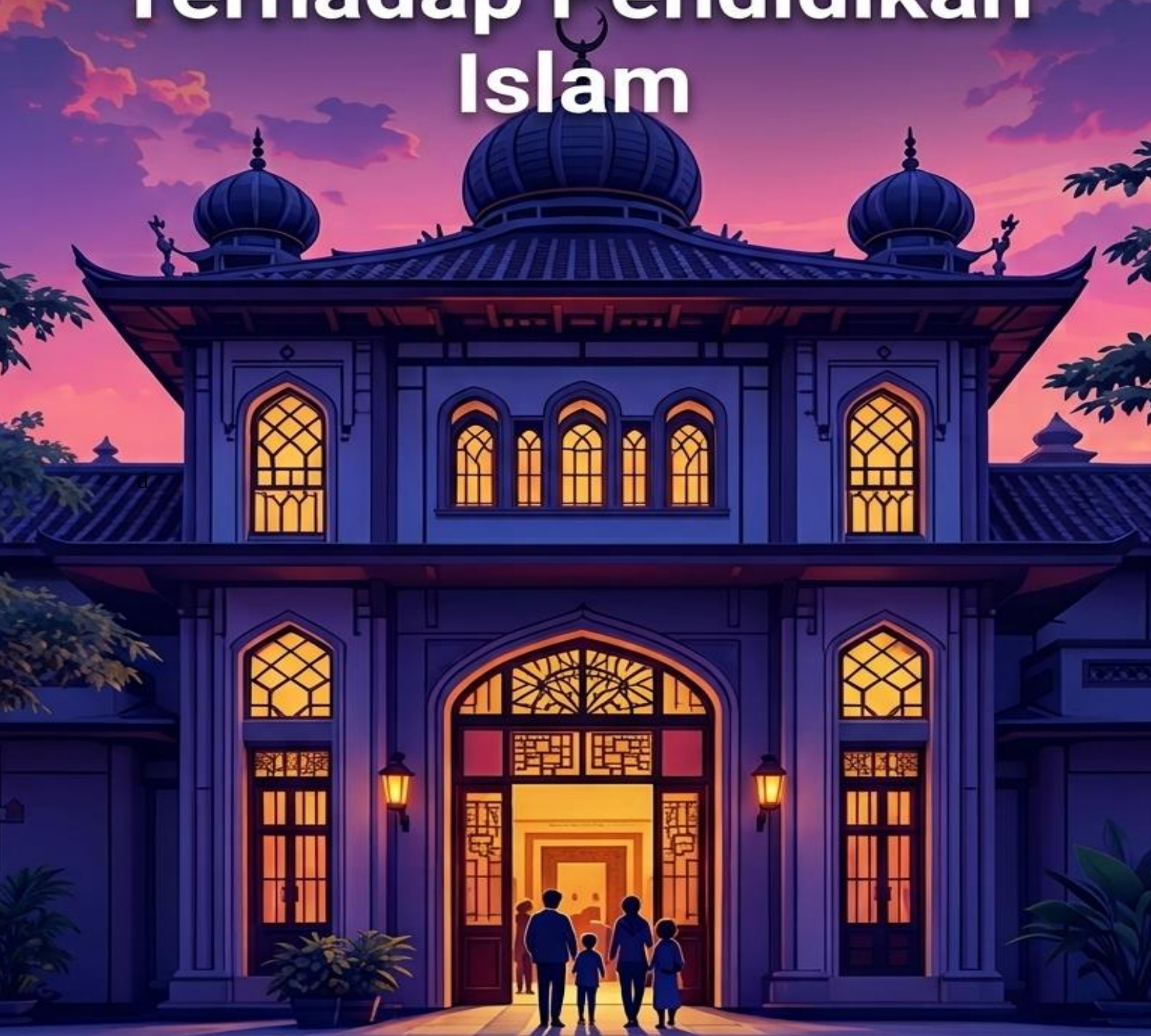
Skor Maksimal : 20

$$Nilai = \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

Kriteria Penilaian

1. Nilai 85-100: Sangat baik .
2. Nilai 70-84: Baik
3. Nilai 55-69: Cukup
4. Nilai <55 : Kurang

Tantangan Modernitas Dan Pos Modernisme Terhadap Pendidikan Islam



Penulis
Dr. Sudirman, M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) dengan judul "*Tantangan Modernitas dan Postmodernisme Terhadap Pendidikan Islam*" ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan umat, yang ajarannya menjadi cahaya dalam kehidupan.

LKM ini disusun berdasarkan Kurikulum Merdeka dengan pendekatan pembelajaran berbasis *Discovery Learning*. Melalui kegiatan yang terstruktur dalam LKM ini, diharapkan mahasiswa dapat mengeksplorasi dan menganalisis secara kritis konsep modernisme, postmodernisme, sekularisme, serta tantangan dekonstruksi nilai terhadap Pendidikan Islam. LKM ini mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, analitis, dan mampu merumuskan solusi epistemologis (*Islamic worldview*) berdasarkan kajian literatur serta sumber belajar yang sahih.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan LKM ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima saran dan kritik yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Harapan penulis, LKM ini dapat memberikan manfaat bagi peserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran yang merdeka dan bermakna.

Medan, 2 Maret 2025

Penulis

LKPD (LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)

Judul : Tantangan Modernitas dan Postmodernisme Terhadap Pendidikan Islam

Nama kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

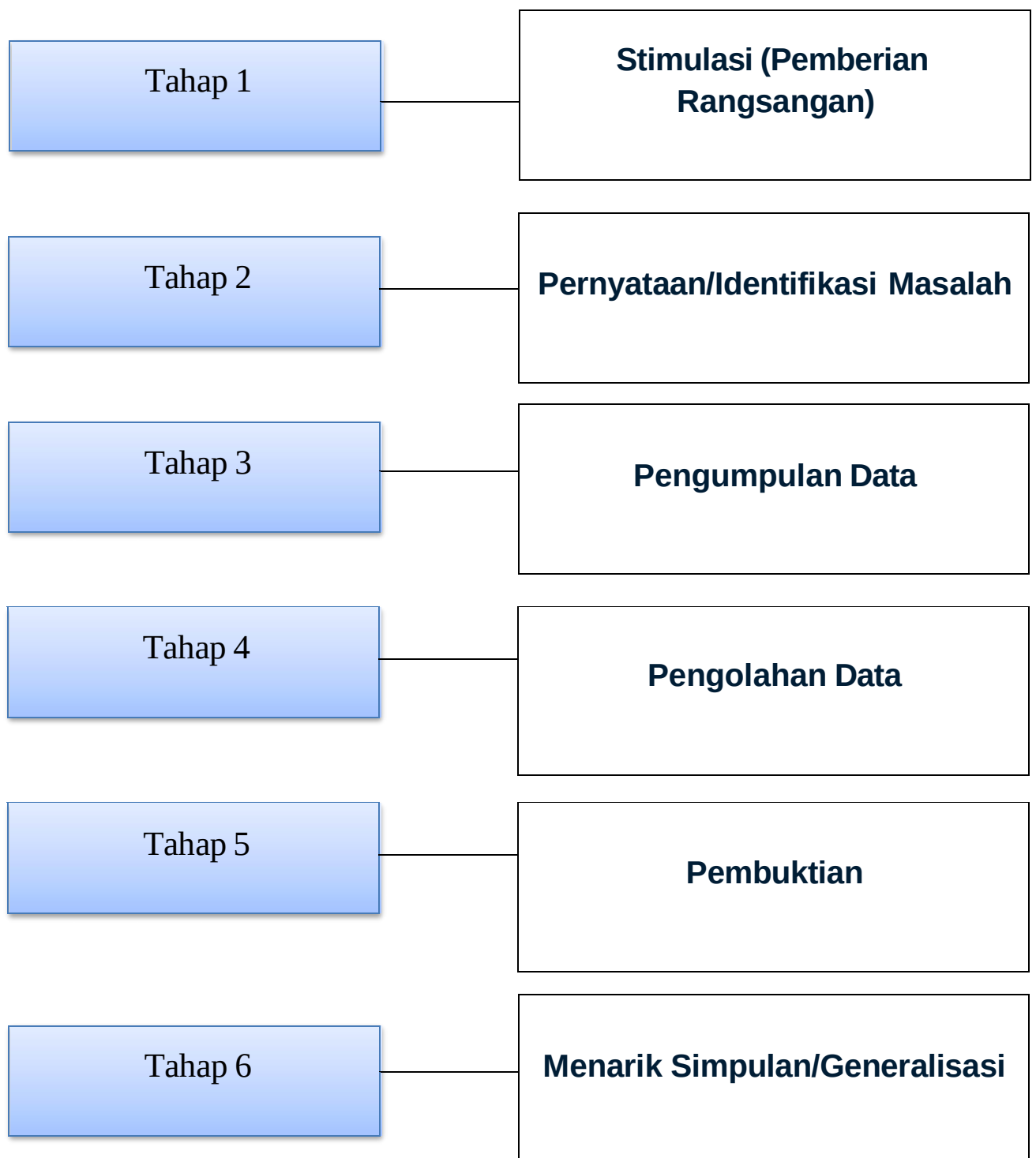
Tujuan Pembelajaran:

1. Mahasiswa mampu menganalisis konsep dasar modernisme, postmodernisme, dan sekularisme dalam konteks pemikiran pendidikan.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk dekonstruksi nilai, relativisme moral, serta pengikisan otoritas agama di lingkungan lembaga pendidikan Islam.
3. Mahasiswa mampu menganalisis dampak proses sekularisasi (*disenchantment of nature, desacralization of authority, dan deconsecration of values*) terhadap kurikulum dan akademisi Muslim.
4. Mahasiswa mampu merumuskan solusi epistemologis (*Islamic worldview* dan Islamisasi ilmu pengetahuan) untuk menghadapi tantangan postmodernisme dalam Pendidikan Islam.

Petunjuk Penggunaan LKM

1. Baca indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran yang tercantum
2. Mahasiswa merumuskan masalah yang terdapat dalam LKM
3. Mahasiswa menganalisis masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang
4. Mahasiswa merumuskan hipotesis sesuai pengetahuan yang dimiliki
5. Mahasiswa mengumpulkan data berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah
6. Mahasiswa melakukan pengujian hipotesis dalam merumuskan dan mengambil kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan yang diajukan
7. Cantumkan hasil diskusi kelompok anda pada bagian yang disediakan dalam LKM
8. Diskusikan dengan kelompok masing-masing untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tercantum dalam LKM
9. Pada akhir diskusi setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
10. Pahami dengan baik materi pelajaran agar bisa menjawab pertanyaan pada saat sesi tanya jawab.
11. Tanyakan kepada dosen jika ada hal-hal yang belum dipahami.

**SINTAKS PEMBELAJARAN BERBASIS
DISCOVERY LEARNING**



Dasar Teori: Informasi Penting



Gambar 1. Skema Hubungan Tantangan Modernitas & Postmodernisme Terhadap Pendidikan Islam

Pendidikan Islam pada era kontemporer berada di tengah pusaran arus pemikiran Barat modern yang secara fundamental bertentangan dengan tatanan epistemologi dan nilai-nilai keislaman. Sebagaimana tertera pada **Gambar 1**, terdapat dua gelombang besar pemikiran yang memberikan tekanan sistematis terhadap keberlangsungan Pendidikan Islam, yaitu Modernisme dan Postmodernisme.

1. Modernisme dan Implikasinya

Paham ini dibangun di atas tiga pilar utama:

- **Rasionalisme & Empirisme:** Menjadikan akal dan bukti empiris-induktif sebagai satu-satunya tolok ukur kebenaran scientific. Hal ini menyebabkan wahyu Allah dan hal-hal gaib (*metafisika*) disingkirkan dari ranah keilmuan akademis.
- **Sekularisme:** Upaya pemisahan yang tegas antara urusan agama (*sacred*) dari urusan duniawi, ilmu pengetahuan, serta tata kelola pendidikan (*secular*). Agama dibatasi hanya pada ranah privat individu, sementara ranah publik dan akademis disterilkan dari ajaran keagamaan.

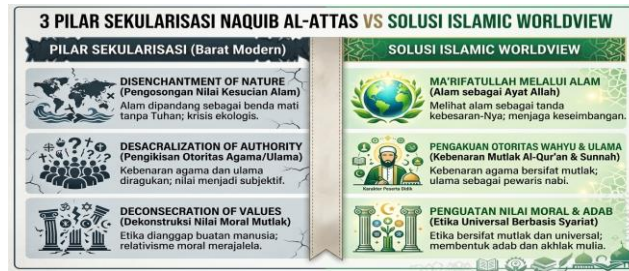
Implikasinya terhadap Pendidikan Islam adalah timbulnya dikotomi ilmu—pemisahan antara ilmu-ilmu agama (*religious sciences*) dan ilmu-ilmu umum (*rational/natural sciences*)—yang menyebabkan krisis identitas dan intelektual pada peserta didik Muslim.

2. Postmodernisme dan Implikasinya Postmodernisme muncul sebagai kritik terhadap kegagalan modernisme yang dianggap terlalu optimis terhadap sains. Namun, alih-alih kembali kepada keagamaan, postmodernisme justru melahirkan ancaman baru yang lebih destruktif bagi Pendidikan Islam:

- **Relativisme Kebenaran:** Penolakan terhadap adanya kebenaran mutlak (*absolute truth*). Semua pandangan dianggap setara, subjektif, dan tergantung konteks budaya maupun persepsi individu.
- **Dekonstruksi Nilai dan Otoritas:** Penolakan terhadap narasi besar (*meta-narratives*) seperti ajaran agama universal. Paham ini meragukan kebenaran wahyu, melakukan pembongkaran terhadap teks-teks keagamaan, serta mengikis legitimasi otoritas ulama

dan tradisi keilmuan Islam.

Arus postmodernisme ini berdampak langsung pada pergeseran filosofis dalam penyusunan kurikulum, pendekatan pembelajaran, hingga pembentukan karakter peserta didik di lingkungan Perguruan Tinggi maupun lembaga pendidikan Islam kontemporer.



Gambar 2. 3 Pilar Sekularisasi Naquib al-Attas vs Solusi Islamic Worldview

Tiga Proses Sekularisasi dan Pemulihan Melalui *Islamic Worldview*

Secara lebih spesifik dan mendalam, krisis pemikiran dalam Pendidikan Islam akibat pengaruh pemikiran Barat dapat diuraikan melalui formulasi konseptual Prof. Syed Muhammad Naquib al-Attas mengenai sekularisasi. Sebagaimana divisualisasikan pada **Gambar 2**, sekularisasi bukanlah sekadar pemisahan agama dan negara melainkan sebuah proses filosofis yang mencakup tiga elemen mendasar:

1. *Disenchantment of Nature* (Pengosongan Nilai Kesucian Alam) Proses ini mengosongkan alam semesta dari nilai-nilai kerohanian, kesucian, dan kehadiran Ilahi. Alam dipandang secara materialistis, mekanistik, dan sekadar objek mati yang bebas dieksploitasi tanpa batasan etika keagamaan.

- **Tantangan Pendidikan:** Pelajaran sains-alam disampaikan secara materialistik, mengabaikan fakta bahwa alam adalah ciptaan Allah.
- **Solusi *Islamic Worldview* (*Ma'rifatullah*):** Menanamkan pemahaman bahwa alam semesta adalah *Ayatullah* (tanda-tanda kekuasaan Allah). Mempelajari sains merupakan sarana untuk mengenal Pencipta (*ma'rifatullah*) dan menjaga kelestarian alam sebagai amanah *khalifah fil 'ardh*.

2. *Desacralization of Authority* (Pengikisan Otoritas Agama dan Ulama) Proses penghilangan sakralitas dan rasa hormat terhadap otoritas keagamaan. Kebenaran wahyu (Al-Qur'an dan Sunnah) dipertanyakan, sementara hirarki keilmuan tradisi Islam (*hierarchie of knowledge*) diruntuhkan. Otoritas para ulama dan fuqaha dianggap sebatas konstruksi sosial-politik masa lalu yang tidak lagi mengikat secara mutlak.

- **Tantangan Pendidikan:** Munculnya sikap skeptis mahasiswa/akademisi terhadap produk ijtihad hukum Islam dan otoritas ulama.
- **Solusi *Islamic Worldview* (Otoritas Wahyu & Ulama):** Menegaskan kembali posisi Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai sumber kebenaran tertinggi dan mutlak, serta menempatkan ulama sebagai *warasatul anbiya* (pewaris para nabi) yang memiliki kapasitas metodologis dalam menafsirkan ajaran agama.

3. *Deconsecration of Values* (Dekonstruksi Nilai Moral Mutlak) Proses penghilangan sifat sakral dan mutlak dari nilai-nilai moral. Etika dan kebaikan tidak lagi bersumber dari hukum Allah (Syariat), melainkan dianggap sebagai produk kesepakatan sosial (*social construct*) yang bersifat relatif, temporer, dan subjektif sesuai kehendak zaman.

- **Tantangan Pendidikan:** Maraknya relativisme moral di mana nilai benar-salah dan adab dinilai tergantung persepsi masing-masing individu.
- **Solusi *Islamic Worldview* (Penguatan Adab & Akhlak Syar'i):** Menegaskan bahwa nilai-nilai etika dan moral keislaman bersifat mutlak, universal, dan berlandaskan wahyu. Pendidikan Islam berfokus pada proses *Ta'dib*—yakni penyemaian dan penanaman adab serta akhlak mulia dalam diri peserta didik agar mampu mengenali serta menempatkan segala sesuatu pada tempatnya yang benar.

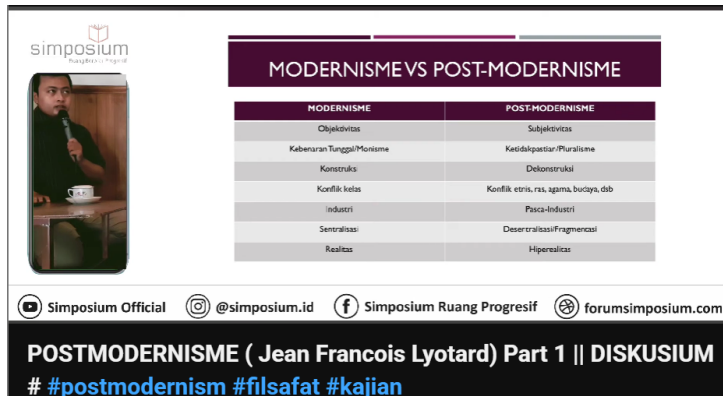
Untuk membendung ketiga pilar sekularisasi dan dekonstruksi nilai di atas, Pendidikan Islam harus menerapkan dua solusi filosofis mutlak:

- **Islamisasi Ilmu Pengetahuan Kontemporer (*Islamization of Knowledge*):** Proses pembebasan ilmu pengetahuan modern dari asumsi-asumsi sekular, rasionalistik, dan relativistik Barat, kemudian menginfusinya kembali dengan konsep-konsep kunci keislaman (*Islamic worldview*). Ilmu tidak dibuang, melainkan disaring dan direkonstruksi di atas landasan tauhid.
- **Hakikat Pendidikan Islam sebagai *Ta'dib*:** Pendidikan Islam bukan sekadar *tarbiyah* (pengasuhan fisik/emosional) atau *ta'lim* (pengajaran teori semata), melainkan *Ta'dib*—proses pengenalan dan penanaman adab ke dalam diri manusia. Adab dalam Islam adalah disiplin tubuh, jiwa, dan pikiran yang memungkinkan seseorang mengenali serta menempatkan segala sesuatu pada tempatnya yang benar (termasuk menempatkan kebenaran Wahyu di atas penalaran rasional manusia).

Sintak 1: Pemberian Rangsangan (Stimulation)

Amatilah video berikut dengan seksama.

- Video 1 : <https://www.youtube.com/watch?v=cfFFIX8jbAE>



Setelah menonton video tersebut, jawablah pertanyaan berikut ini:

Tugas

1. Bagaimana penolakan terhadap kebenaran tunggal ini memengaruhi cara pandang masyarakat terhadap ajaran keagamaan dan moralitas?

2. Mengapa Mengapa fenomena ini menjadi tantangan serius bagi Pendidikan Islam dalam menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis kepada peserta didik

Sintak 2: Identifikasi Masalah (Problem Statement)

Berdasarkan hasil pengamatan video, tuliskan pertanyaan yang muncul tentang postmodernisme dan pendidikan Islam

Sintak 3: Pengumpulan Data (Data Collection)

Gunakan berbagai sumber (modul, internet, artikel, dan video) untuk menjawab pertanyaan berikut ini:

1. Sebutkan tiga ampak/ciri utama pemikiran Postmodernisme terhadap kehidupan masyarakat yang kamu ketahui.

No	Nilai Etika Manajemen	Ciri-ciri / Penerapannya
1.		
2.		
3.		

2. Sebutkan prinsip-prinsip upaya penguatan Pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan era Postmodernisme.

Sintak 4: Pengolahan Data (Data Processing)

Diskusikan bersama kelompok tentang dampak modernitas dan postmodernisme terhadap pendidikan Islam

Penerapan etika manajerial	Dampak Pelanggaran Etika

Sintak 5: Pembuktian (Verification)

Buatlah peta konsep yang memuat:

- Pengertian tantangan Modernitas & Postmodernisme
- Bentuk Tantangan Terhadap Pendidikan Islam
- Landasan moral Pendidikan Islam
- Peranan Pendidikan Islam di Era Modern & Postmodern

Kalian boleh membuatnya secara manual di kertas karton atau secara digital menggunakan PPT/Canva. Dan Setelah selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil peta konsep di depan kelas.

Sintak 6: Menarik Simpulan (Generalization)

Berdasarkan hasil pengamatan video, diskusi dan presentasi kelompok dan kegiatan yang telah di lakukan. Tuliskan kesimpulan yang kamu dapat dari materi hari ini.

--

Refleksi Individu

Tuliskan refleksi kalian dari kegiatan hari ini dengan menjawab pertanyaan berikut:

- Menurutmu mengapa pemahaman tentang tantangan modernitas dan postmodernisme sangat penting dalam pendidikan Islam?
- Bagian materi apa yang masih sulit kamu pahami?
- Bagian materi apa yang paling mudah kamu pahami?

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Attas, S. M. N. (1993). *Islam and Secularism*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC).
- Al-Attas, S. M. N. (1995). *Prolegomena to the Metaphysics of Islam: An Exposition of the Fundamental Elements of the Worldview of Islam*. Kuala Lumpur: ISTAC.
- Al-Faruqi, I. R. (1982). *Islamization of Knowledge: General Principles and Workplan*. Herndon: International Institute of Islamic Thought (IIIT).
- Armas, A. (2005). *Pengaruh Kristen-Barat dalam Studi Islam di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Baharuddin, A. (2015). *Etika dan Tantangan Pendidikan Islam Masa Kini*. Malang: UIN Maliki Press.
- Hamzah., dkk. (2023). *Filsafat Pendidikan Islam: Menghadapi Arus Modernitas dan Postmodernisme*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Husaini, A. (2005). *Hegemoni Barat dan Fasilitasi Islamisasi Sekolah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Khusyiah Press.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Kusumaningtias, A. (2020). *E-Modul Pendidikan Islam Fase E: Etika, Tantangan Modernitas, dan Nilai-Nilai Islam*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam: Antara Tradisi dan Modernisasi*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rini, C. S., & Rohmah, J. (2021). *Buku Ajar Filsafat Pendidikan Islam*. Sidoarjo: Umsida Press.
- <https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-66-7>
- Suharto, U. (2014). *Pemikiran dan Epistemologi Islam dalam Menghadapi Sekularisme*. Depok: INSISTS Press.
- Tobroni. (2015). *Membedah Pemikiran Pendidikan Islam: Deontologi, Epistemologi, dan Aksiologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

